Primary Didactic:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
ISSN 2798-2858, Volume 4, No. 2, November 2024
doi: https://doi.org/10.30598/primary-didactic.4.2.2024
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/didactic
email: primaryjurnal@gmail.com

# PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE SITES* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD INPRES 20 AMBON

**Britney Brice Wonley[1*], Elsinora Mahananingtyas[2], Ode Abdurrachman[3]**
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pattimura
*britneywonley@gmail.com

**Abstrak**, Penggunaan *Google Sites* sebagai platform pembelajaran berbasis proyek telah menarik minat banyak pendidik, *Google Sites* menawarkan solusi yang fleksibel dan mudah digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda- beda, dengan menggunakan *google sites*, guru dapat menyediakan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan *google sites* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 20 Ambon. Metode eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* digunakan melibatkan 29 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah menggunakan *google sites* untuk membuat proyek portofolio digital mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kemampuan mencerna dan memahami siswa dibandingkan dengan sebelum. Hal ini mengindikasikan bahwa *google sites* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
***Kata Kunci* :** *Google Sites*, Hasil belajar, IPAS.

# THE EFFECT OF THE USE OF GOOGLE SITES ON THE LEARNING OUTCOMES OF SCIENCE AND SCIENCE STUDENTS IN GRADE IV OF SD INPRES 20 AMBON

***Abstrak***, *The use of Google Sites as a project-based learning platform has attracted the interest of many educators, Google Sites offers a flexible and easy-to-use solution to overcome learning challenges with different learning styles, by using google sites, teachers can provide effective and engaging learning for students. This study aims to measure the influence of the use of google sites on the learning outcomes of social studies students in grade IV of SD Inpres 20 Ambon. The experimental method with pre-test and post-test design was used involving 29 students. The results of the data analysis showed that after using google sites to create a digital portfolio project, there was a significant increase in learning outcomes in students' ability to digest and understand compared to before. This indicates that google sites can be an effective learning medium to improve students' understanding of concepts.*
***Keywords:*** *Google Sites, learning outcomes, IPAS.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tonggak penting dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkualitas (Batubara & Davala, 2023). Supaya pendidikan berkualitas yang baik, pendidikan perlu dilandasi dengan kurikulum, dimana kurikulum merupakan unsur penting yang menjadi landasan utama proses pembelajaran (Batubara & Davala, 2023). Kurikulum merupakan nyawa dari sebuah proses pendidikan (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Sifat kurikulum pendidikan adalah dinamis (Cholilah et al., 2023). Kurikulum perlu dievaluasi secara inovatif, dinamis dan kontinyu sesuai dengan perkembangan jaman (Suryaman, 2020). Sehingga, seiring dengan berjalannya waktu, kurikulum pendidikan sering berubah.

Perubahan kurikulum tersebut terasa hingga saat ini, dimana dalam pendidikan Indonesia menerapkan kurikulum merdeka. Dengan adanya perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka pembelajaran IPS tidak lagi berdiri sendiri melainkan digabung dengan pembelajaran IPA menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Azzahra et al., 2023; Nurhayati & Fairuz, 2023; Rohman et al., 2023). Adapun yang menjadi tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Anggraini., *et al* 2022; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022; Zuleni., *et al* 2023).

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) guru diharapkan agar lebih kreatif dalam menggunakan kemajuan teknologi yang ada untuk disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Pemanfaatan teknologi yang ada guru dapat menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran mempunyai peranan penting pada guru untuk berkreasi dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, baik dalam bentuk materi visual, audio, maupun digital. Hal ini juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan interaktif, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat mediasi pembelajaran, menciptakan interaksi komunikatif antara guru dan siswa serta merangsang pemikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, pemahaman dan penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru dinilai sangat penting dalam pembelajaran.

*Google sites* menawarkan solusi yang fleksibel dan mudah digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan menggunakan *google sites*, guru dapat menyediakan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Untuk siswa yang

memiliki gaya belajar visual guru dapat menggunakan gambar, diagram, peta dan video untuk menjelaskan konsep dan berikan kesempatan untuk membuat catatan visual dan *mind map*. Untuk siswa auditori, gunakan *podcast, audiobook* dan ceramah *online*. Berikan kesempatan untuk mendengarkan dan mempresentasikan informasi. Sedangkan untuk siswa kinestetik, gunakan simulasi, eksperimen online dan proyek. Berikan kesempatan untuk bergerak dan beraktivitas selama belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas IV SD Inpres 20 Ambon pada tanggal 03 Februari 2024. Diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa masih rendah. Siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan masih sangat terbatas yakni papan tulis dan buku teks yang semuanya merupakan media visual yang mana setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yakni: visual, auditori, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung pandai dalam hal membaca dan memahami teks yang disertai gambar, siswa dengan gaya belajar auditori lebih cenderung dalam hal mendengarkan instruksi lisan dan belajar dengan cara membaca materi sambil bersuara. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih cenderung mengerti konsep dengan cara melakukannya secara langsung. Untuk itu guru perlu menggunakan strategi untuk menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar IPAS SD Inpres 20 Ambon.

## METODOLOGI

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Desain dalam penelitian ini yaitu *one group pre- test post-test design*. Variabel bebas dalam penelitian ini penggunaan *google sites* sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar IPAS siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres 20 Ambon yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Tes sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes Setelah perlakuan (*post-test*). Lembar observasi untuk mengisi proses pembelajaran yang berlangsung, aktivitas siswa selama diberi perlakuan. Dokumentasi berupa foto-foto mengenai proses pembelajaran siswa dan guru dikelas.

Teknik analisis data pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian berupa hasil *pre-test* dan *post-test*, yang Dimana keseluruhan data penelitian ini diolah dan dianalisis dengan Bantuan program SPSS 23 (Anisa, 2015). Untuk pengelohan data penelitian, Teknik yang digunakan sebagai

berikut; melakukan analisis daskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenita, uji *paired sampel t test* dan uji N-gain.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, tahap pertama adalah uji instrument soal pada kelas V. Tahap kedua adalah pelaksanaan pre-test. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan proses belajar menajar dengan menggunakan google sites. Tahap keempat adalah pelaksanaan post-test. Uji coba instrument soal pada penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah soal yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menunjukan bahwa hasil uji validitas pada 10 butir soal yang telah diuji cobakan, diperoleh hanya 5 butir soal yang valid. Dan hasil uji reliabilitas dari 5 butir soal yang telah valid, diperoleh bahwa semua soal reliabel sehingga soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

**Tabel 1.**

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 23**

| No. Soal | Pearson Correliation | Nilai Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| Soal1 | 0,449 | 0,036 | Valid |
| Soal2 | 0,262 | 0,239 | Tidak Valid |
| Soal3 | 0,307 | 0,165 | Tidak Valid |
| Soal4 | 0,000 | 0,100 | Tidak Valid |
| Soal5 | 0,379 | 0,082 | Tidak Valid |
| Soal6 | 0,379 | 0,082 | Tidak Valid |
| Soal7 | 0,0429 | 0,046 | Valid |
| Soal8 | 0,449 | 0,036 | Valid |
| Soal9 | 0,492 | 0,020 | Valid |
| Soal10 | 0,574 | 0,005 | Valid |

Setelah dilakukan uji validitas 5 soal dinyatakan valid dengan rhitung>rtabel dari 5 soal digunakan semua soal untuk penelitian. Soal yang digunakan untuk penelitian yaitu soal pada nomor 1, 7, 8, 9, dan 10.

**Tabel 2.**

**Hasil Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS 23**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .447 | .481 | 5 |

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 terlihat bahwa banyaknya item sebanyak 5 soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,447 sehingga item-item tersebut memiliki tingkat reliabel yang tinggi.

**Tabel 3.**

**Hasil Pre Test dan Post Test Kelas IV SD Inpres 20 Ambon**

| | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
|---|---|---|---|---|---|
| Pre Test | 14 | 10 | 60 | 37.8571 | 16.72335 |
| Post Test | 14 | 60 | 100 | 83.5714 | 12.15739 |

Dari Tabel 3, diketahui nilai siswa pada tes awal (*pre-test*) memiliki 3 kategori yakni pada kategori sedang 42,8%, kategori rendah 35,7%, dan kategori sangat rendah 21,4% dan kategori sangat rendah adalah 4,5%. Untuk nilai tes akhir (*post-test*) memiliki tiga kategori yakni kategori sangat tinggi 57,1%, kategori tinggi 35,7%, dan kategori sedang 7,1%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*, klasifikasi peningkatan hasil belajar IPAS siswa menggunakan *google sites* dapat ditunjukan menggunakan nilai gain ternormalisasi seperti pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.**

**Hasil uji Normalitaspre Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 28 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .26715964 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .125 |
| | Positive | | .125 |
| | Negative | | -.123 |
| Test Statistic | | | .125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | | .200[d] |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e] | Sig. | | .307 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .295 |
| | | Upper Bound | .318 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil dari Tabel 4 menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

**Tabel 5.**

**Hasil uji homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Hasil Belajar IPAS | Based on Mean | 1.750 | 1 | 26 | .197 |
| | Based on Median | 1.385 | 1 | 26 | .250 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.385 | 1 | 25.870 | .250 |
| | Based on trimmed mean | 1.715 | 1 | 26 | .202 |

Berdasarkan Tabel 5 pengujian menggunakan SPSS 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,197, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni 0,197>0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

**Tabel 6.**

**Uji *Paired Samples Test* Mengunakan SPSS 23**

| Paired Samples Test | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Paired Difference | | | | | | | Significance | |
| | | | | | 95 % Confidence Interval of the Difference | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | t | df | One-Sided p | Two Sided p |
| Pair 1 | Tes Awal (Pre-test) – Tes Akhir (Post-Test) | -45.71429 | 15.54858 | 4.15553 | -54.69177 | -36.73680 | -11.001 | 13 | < .001 | < .001 |

Berdasarkan Tabel 6 *paired samples test* menggunakan SPSS 23 dapat diketahui Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Karena signifikansi kurang dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 artinya ada perbedaan rata-rata dari data *pre-test* dan *post-test* maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa yang signifikan dengan perlakuan menggunakan *google sites*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh menggunakan *google sites* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa maka harus di pastikan bahwa data *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) terdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui tujuan ini, maka diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji

homogenitas menggunakan signifikansi *levene's* dari hasil *pre-test* dan *post-test* adalah 0,197. Nilai ini lebih besar dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 jadi dapat dikatakan bahwa nilai data *pre-test* dan data *post-test* adalah homogen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Respon siswa terhadap pembelajaran dengan perlakuan/tindakan berbasis *google sites* di kelas IV SD Inpes 20 Ambon begitu aktif, siswa memperhatikan dan suasana kelas tidak membosankan. Penggunaan media ajar berbasis *google sites* terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 20 Ambon

Analisis peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 20 Ambon dengan perlakuan/tindakan berbasis *google sites* antara lain: (a) Hasil belajar *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) mempunyai rata-rata 37,85 untuk *pre-test* dan 83,57 untuk *post-test.* (b) Hasil belajar dari perhitungan menggunakan uji *paired sample* t test diperoleh nilai signifikansi 0,000, angka ini jauh dibawah nilai *alpha* yang ditetapkan yaitu a=0,05.

(c) Hasil belajar dari perhitungan menggunakan N-gain 57,1% berada pada kategori tinggi, 35,7% berada paga kategori sedang dan 7,1% berada pada kategori rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

Anisa, T. (2015). *Pengaruh Penggunaan E-Learning Berbasis Facebook Sebagai Media Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jususan Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Batubara, N. F., & Davala, M. (2023). *Curriculum Development in Indonesia*: Historical Study. *International Journal of Students Education*, *2*(1), 29-34.

Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran, 1(02), 56-67

Iis Nur Aisyah & Lulus Riyatin, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (2024). Jawa Barat (28-33)

Nuryani, S., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi *Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603.

Putri, N. K., & Yuberti, & Hasanah, U. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites* Materi Hukum Newton pada Gerak Benda. Physics and Science Education

Journal (PSEJ). 1(3). (142).

Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdek*a. ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED, 13(1), 16

Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). *Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini.* Seling: *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143â€“158.

Sugiyono. (2010) *Statistica untuk penelitian* penerbit VC Alfabeta, Bandung. Cet XVII

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Suryaman, M. (2020). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, 13â€“28.

Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). *Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Widyaguna*: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 43-54.

Widi, R. (2011). *Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian* Epidemiologi Kedokteran Gigi.

Stomatognatic (J.K.G. Unej), 8(1), 27–34.